

Ganti Rugi Tanah Terdampak Bendungan Bener Cair

PURWOREJO (KR) - Pemerintah kembali membayar Uang Ganti Rugi (UGR) atas tanah terdampak pembangunan Bendungan Bener di Kantor PT Pembangunan Perumahan Desa Karang Sari Kecamatan Bener, Senin-Selasa (10-11/5). Pemerintah membayar nilai ganti rugi atas 243 bidang tanah di Desa Nglaris, Guntur, dan Bener Kecamatan Bener, serta Kemiri Gebang. Kasi Sengketa Badan Petanahan Nasional (BPN) Purworejo Tukiran mengatakan, pembayaran UGR itu akan dilakukan dalam dua tahap.

"Penyerahan UGR dalam dua hari, Senin 201 bidang, sisanya 42 Selasa ini," katanya di sela-sela pembayaran UGR, Selasa (11/5). Menurutnya, pembayaran selama dua hari juga memberi kesempatan kepada pemilik tanah yang berhalangan pada hari pertama. "Barangkali ada yang berhalangan hari pertama kemarin, misalnya di luar kota atau sakit, bisa diambil Selasa ini," tambahnya. Adapun pembayaran pada Senin (10/5), dilakukan untuk 186 bidang. Ada lima belas bidang yang pemiliknya tidak dapat hadir. Pada pembayaran Selasa, hadir pemilik empat bidang tanah yang belum mengambil UGR pada hari Senin. "Adapun untuk Selasa, sasaran kami adalah 42 bidang, tapi tidak hadir pemilik empat bidang. Jadi total yang belum terbayarkan UGR-nya ada lima belas bidang, yakni sebelas sisa Senin dan empat Selasa, dengan nilai Rp 2,2 miliar," terangnya. (Jas)

10 Hari, Muncul 127 Kasus Baru Covid-19

GROBOGAN (KR) - Kasus baru positif Covid-19 di Grobogan terus bertambah. Pada Senin (10/5), misalnya, ada 15 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Sedangkan pasien yang dinyatakan sembuh pada hari sama ada 17 orang, dan seorang meninggal setelah dirawat beberapa hari di rumah sakit. Angka ini turun sedikit dibandingkan Senin (10/5) yang muncul 21 kasus baru, sebanyak 6 pasien sembuh dan satu pasien meninggal. Dengan penambahan tersebut, maka selama 10 hari dalam bulan Mei 2021 sudah muncul 127 kasus baru positif corona, 110 orang dinyatakan sembuh, dan 9 orang meninggal. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan setempat, total kasus positif Covid-19 di daerah itu hingga saat ini sudah tercatat ada 3397 kasus. Sebanyak 2.916 orang diantaranya dinyatakan sembuh, dan 261 meninggal. Sedangkan yang masih dirawat, baik di fasilitas kesehatan maupun isolasi mandiri ada 220 orang. Terkait kondisi itu, Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Grobogan Endang Sulistyoningih ST MT, mengingatkan kepada masyarakat bahwa pandemi belum berakhir. Untuk itu, ia meminta masyarakat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan saat beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. (Tas)

Berada di Zona Kuning Obwis Bisa Buka

MAGELANG (KR) - Beberapa objek wisata (obwis) di Kota Magelang diizinkan buka pada musim liburan Lebaran mendatang dengan pemberlakuan protokol kesehatan (prokes) ketat, di antaranya jumlah pengunjung dibatasi 50 persen. Hal ini karena zonanya masuk kuning. Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD KGH didampingi Wakil Walikota Magelang Drs KH Mansyur MAG dan Sekda Kota Magelang Drs Joko Budiono MM, usai meresmikan Kantor Public Safety Center 119 (PSC 119) dan launching program layanan 'Jemput Sakit, Antar Sembuh', dikatakan memang baru yang pertama, dan di masing-masing kecamatan nantinya akan dibuat seperti ini agar layanan emergency untuk masyarakat dapat memuaskan. (Tha)

PENYEKATAN PEMUDIK JABODETABEK JEBOL

Ganjar Pranowo Minta Warganya Melapor

SALATIGA (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta semua pihak siaga menanggulangi jebolnya sejumlah pintu penyekatan pemudik di Jabodetabek. Tidak menutup kemungkinan, ada banyak pemudik yang berhasil lolos itu masuk ke Jateng. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo saat mengecek posko penyekatan pemudik di Kabupaten Semarang dan Salatiga, Selasa (11/5). Ganjar mengatakan pintu-pintu penyekatan di perbatasan Jateng maupun di Kabupaten/Kota harus lebih ketat. "Sudah kami perhitungkan, itu pasti suatu saat akan jebol. Pasti ada yang mbeling, nekat menerobos dan

ternyata terjadi. Kasus di Jabodetabek itu polanya agak terasa, mereka menunggu pemudik lain, rombongan dan setelah terkumpul banyak mereka menerobos barikade. Kalau sudah seperti itu, pasti tidak mudah menangani dan akhirnya jebol," tutur Ganjar Pranowo. Ganjar Pranowo minta pengecekan di pintu-pintu perbatasan diketatkan. Jawa Tengah memiliki sistem berlapis untuk menangani permasalahan ini. Kalau pemudik masuk Jateng ada 14 titik penyekatan perbatasan antarprovinsi yang akan menghambat mereka. Selain itu juga masih ada 17 titik lain antarKabupaten/Kota. Ganjar minta penjagaan

diperketat untuk menyaring para pemudik tersebut. Kalau pintu penyekatan di jalan masih lolos, maka antisipasi selanjutnya adalah Jogo Tonggo. Program ini diharapkan bisa berjalan di lapangan dan memastikan para pemudik sehat dan aman. "Pengalaman di Banyuwangi, mereka dilaporkan dan dikarantina. Maka saya minta pada semua masyarakat Jateng yang berhasil menerobos untuk melapor. Bukan apa-apa, kami tidak sedang mengejar penjahat, tapi ini demi memastikan anda semua sehat," tegasnya. Menurut Ganjar Pranowo, saat ini sudah ada 4000 lebih pemudik di Indonesia yang positif Covid-19. Di Jawa

Tengah, data hingga Minggu (9/5) ada 28 pemudik yang kedatangan positif Covid-19. Untuk itu Jateng sedang tracing pergerakannya seperti apa, untuk menyaring dan memastikan semua masyarakat

rakat sehat. "Kami ucapkan terimakasih pada mereka yang tidak mudik, anda akan menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Dan itu sikap patriotis," pungkasnya. (Bdi/Sus)



Ganjar Pranowo saat melihat Pospam Penyekatan Taman Unyil, Kabupaten Semarang.

Stigma Miring Desa Tlogobulu Diharap Sirna

PURWOREJO (KR) - Warga Desa Tlogobulu Kecamatan Kaliwates Kabupaten Purworejo berharap stigma miring akibat munculnya kluster ziarah, sirna setelah warga menyelesaikan masa isolasi 14 hari.

Seluruh warga yang terpapar Covid-19 dinyatakan telah sehat dan kembali beraktivitas seperti biasa, meski tetap wajib mengedepankan protokol kesehatan. Munculnya kluster Covid-19 di desa itu mengakibatkan kerugian ekonomi bagi hampir seluruh warga desa. Kluster itu menyebabkan 53 warga terinfeksi dan satu di antaranya meninggal dunia. Desa diisolasi selama 14 hari sejak 26 April 2021, dan berakhir pada Senin 10 Mei 2021.

"Terutama mereka yang punya usaha dan usahanya berhubungan dengan masyarakat luar desa," kata Kepala Desa Tlogobulu Faisal Hidayat, Senin (10/5).

Masyarakat desa sekitar, banyak membatasi diri apabila berhubungan dengan warga Tlogobulu. Hal itu wajar mengingat siapapun memiliki kewaja-

nyan untuk mencegah penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Namun berdasar pengalaman beberapa warga, ada yang terkesan mengganggu seluruh warga Tlogobulu rentan menularkan virus.

"Padahal semua yang terinfeksi dan orang yang tinggal serumah, melakukan isolasi mandiri. Mereka tidak diperkenankan berhubungan secara bebas dengan lingkungannya," tuturnya.

Pengalaman itu, antara lain dialami warga Tlogobulu yang berprofesi sebagai pedagang.

"Ada yang dagangannya tidak laku karena para konsumen yang tahu kabar Tlogobulu diisolasi, memilih menghindari lantaran takut tertular," ungkapnya.

Hal itu diamini Priyanto, pedagang sayur keliling di Tlogobulu. Pada masa awal diberlakukan

"Sudah beli banyak, tapi tidak laku karena ada warga yang takut. Setiap hari rata-rata rugi 30 - 40 persen, atau biasa omzet Rp 250 ribu, turun jadi Rp 100.000-Rp 150.000," ucapnya. Priyanto memberi penjelasan kepada calon konsumen tentang situasi

pandemi di desanya. "Saya jelaskan bahwa yang sakit dan mereka yang kontak erat sudah diisolasi, jadi sebetulnya warga lainnya aman. Selain itu, warga yang sakit juga tidak tinggal satu RT dengan saya," terangnya. (Jas)

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
Maju, Mandiri dan Sejahtera

Mengucapkan
Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1 Syawal 1442 H / 2021
Minal Aidzin Wal Faidzin
Mohon Maaf Lahir & Batin

Hj. Sri Mulyani
Bupati Klaten

H. Yoga Hardaya, S.H., M.H.
Wakil Bupati Klaten

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA

MENGUCAPKAN
Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1 Syawal 1442 H
MOHON MAAF LAHIR & BATIN

BUDHI SARWONO
BUPATI BANJARNEGARA

H. SYAMSUDIN
WAKIL BUPATI BANJARNEGARA

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI

Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1 Syawal 1442 H
Mohon Maaf Lahir dan Bathin

M. Said Hidayat, S.H.
BUPATI BOYOLALI

Wahyu Irawan, S.H.
WAKIL BUPATI BOYOLALI

Drs. Masruri
Sekretaris Daerah Boyolali

KAPOLRES BOYOLALI
BESERTA STAF DAN BAYANGKARI

Mengucapkan
Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1442 H / 2021
Minal Aidzin Wal Fa Idzin
Mohon Maaf Lahir & Batin

AKBP MORRY ERMOND, S.I.K., M.T.
NY. WINDA MORRY ERMOND